

Pajak Kendaraan Dapat Keringanan

Warga Bisa Nikmati Program Pemutihan Sampai 31 Agustus

BATAM KOTA— Warga Kepri bisa memanfaatkan kebijakan keringanan tunggakan, penghapusan sanksi administrasi pajak kendaraan bermotor (PKB) dan biaya balik nama (BBN) berlaku mulai 1 Mei hingga 31 Agustus mendatang.

Pemprov kembali membuka program Pemutihan Kendaraan Bermotor (PKB) tersebut yang sebelumnya pada tahun 2007 juga pernah dilaksanakan.

Pelaksana Tugas Kepala Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah (BP2RD) Kepri, Hasbi mengatakan program pemutihan ini untuk membantu masyarakat yang mempunyai tunggakan terha-

” Kami harapkan masyarakat bisa memanfaatkan pemutihan pajak, apalagi waktunya sangat panjang yakni empat bulan,

HASBI

Plt Kepala BP2RD Kepri

dap pajak kendaraan bermotor yang lebih dari satu tahun.

”Kami harapkan masyarakat bisa memanfaatkan pemutihan pajak, apalagi waktunya sangat panjang yakni empat bulan,” ujar Hasbi yang juga menjabat sebagai Asisten Administrasi Umum Setda Provinsi Kepri di Batam, kemarin.

Hasbi menyebut ada tiga skema dalam

kebijakan ini yakni keringanan tunggakan pokok pajak kendaraan bermotor sampai 50 persen, pembebasan Bea Balik Nama kedua dan seterusnya serta penghapusan sanksi administrasi atau denda Pajak Kendaraan. ”Program ini telah dilakukan oleh banyak pemerintah daerah dalam rangka meningkatkan PAD,” ujar Hasbi.

Ke hal 12))

Pajak Kendaraan ...

((Dari hal 9

Kepada masyarakat yang akan mengikuti program ini Hasbi mengiimbau agar mendatangi langsung kantor samsat dan unit-unit pelayanan yang tersebar di daerah masing-masing di Kepri dengan membawa persyaratan seperti KTP, STNK dan BPKB.

Untuk Pajak Kendaraan yang lebih dari 5 tahun, dan Balik Nama, harus melakukan Cek Fisik

Kendaraan, sehingga masyarakat diharuskan membawa kendaraannya ke lokasi pemutihan pajak kendaraan. selanjutnya persyaratan tersebut diserahkan kepada petugas dan petugas akan memberikan formulir guna diisi data wajib pajak.

"Pengisian data di formulir ini diwajibkan karena dalam rangka memvalidkan data wajib pajak yang ada di Kepri saat ini," urai Hasbi.

Setelah pemberlakuan pemutihan pajak, nantinya Pemerintah Provinsi Kepri selanjutnya akan menerapkan pajak progresif. Di mana, satu orang yang memiliki lebih dari satu kendaraan dengan akan membayar pajak dengan biaya berlainan.

Hasbi menyarankan kepada masyarakat yang pernah memiliki lebih dari satu kendaraan namun sudah berpindah

tangan ke pihak lain dan belum sempat mengurus balik nama, agar segera melapor kepada petugas sehingga dirinya terhindar dari pemberlakuan pajak progresif. "Jangan sampai nanti, kendaraan yang sudah pindah tangan dengan nama yang sama dapat pemberlakuan pajak progresif," sarannya.

Hasbi mengatakan program ini tidak akan berhasil tanpa peran aktif dan kesadaran ma-

sarakat untuk melaksanakan kewajibannya dalam membayar pajak sehingga memacu pertumbuhan di Provinsi Kepri.

"Pajak merupakan tulang punggung dari pembangunan, dengan pajak banyak hal yang bisa kita lakukan untuk kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu dukungan masyarakat sangat diperlukan. Kalau bukan kita siapa lagi," tutup Hasbi.

● romi kurniawan

Paket Sembako ...

((Dari hal 9

Sementara jika jumlah pembeli paket bahan pokok tidak sampai 1.000 orang, maka sisa paket harus disalurkan ke kelurahan terdekat yang butuh pasokan. "Tahun ini Pemko Batam

menganggarkan Rp7 miliar untuk pengadaan 128.000 paket sembako murah," kata dia.

Saat ini tiap kelurahan sudah mengambil kupon sembako murah untuk warganya. Lurah Pelita, M Farhan mengatakan

jumlah sembako murah yang akan dibagikan di kelurahannya yaitu 373 paket.

Dia menjelaskan penerima bantuan merupakan warga yang membutuhkan sembako namun tidak tercantum seba-

gai penerima program Beras Sejahtera. Penerima paket sembako murah ini harus memiliki KTP Batam dan diutamakan yang berdomisili di kelurahan setempat.

"Pendataannya melalui RT/

RW. Kami hanya mengajukan 373, mengingat komposisi jumlah warga Kelurahan Pelita hanya 6.000 warga, dibanding kelurahan lain yang penduduknya lebih banyak," papar Farhan.

● iwan sabputra

Paket Sembako Dijual Hanya Rp50 Ribu

BATAM KOTA – Pemko Batam menyiapkan 128.000 paket bahan pokok murah yang dibagikan ke kelurahan secara bergiliran mulai pekan depan.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Batam Zarefriadi menjelaskan tiap paket berisi beras, gula, dan minyak senilai lebih dari Rp100.000. Namun masyarakat cukup menebusnya dengan Rp50.000 per paket. Program sembako murah ini adalah program tahunan Pemerintah Kota untuk meringankan beban masyarakat dalam hal pemenuhan kebutuhan pokok pangan.

Distribusi paket bahan pokok tahun ini tidak lagi per kecamatan sesuai arahan Wali Kota Batam Muhammad Rudi.

DOK. KORAN SINDO BATAM



ZAREFRIADI

Kadisperindag Batam

"Jadwalnya sedang disusun. Kalau tidak ada halangan dan tidak ada perubahan, rencananya mulai minggu depan, di Kecamatan Sagulung," kata Zarefriadi di Batam Centre, kemarin.

Dari 128.000 paket, tiap kelurahan mendapat jatah 2.000 paket dan pembagiannya dua tahap.

Ke hal 12))

18 Perusahaan Serap Seribu Pekerja

BATAM KOTA – Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Batam mencatat 18 Penanam Modal Dalam Negeri berinvestasi senilai Rp59,293 miliar sepanjang semester I-2018. "Itu berdasarkan rekapitulasi izin usaha yang diterbitkan Januari hingga Maret 2018," kata Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelaya-

nan Terpadu Satu Pintu Kota Batam Kepulauan Riau, Gustian Riau, Minggu.

Selama tiga bulan pertama 2018 itu, PM-PTSP Batam melayani 18 perusahaan yang menanamkan modalnya dengan besaran bervariasi, dan paling besar senilai Rp13,4 miliar. Investasi dari 18 perusahaan dalam negeri itu menyer-

ap 1.014 tenaga kerja Indonesia dan tidak ada satu pun tenaga kerja asing.

Sebanyak 18 perusahaan itu bergerak dalam bidang industri pembuatan kapal, perahu dan bangunan terapung, industri barang dari semen dan kapur untuk konstruksi, perdagangan material bangunan, daur ulang batang lo-

gam, pengolahan pembuangan limbah berbahaya dan industri barang dari plastik. Sementara itu, sepanjang Maret 2018 saja, 12 perusahaan dalam negeri melakukan pendaftaran penanaman modal.

Namun, tidak semua perusahaan itu yang sudah melaporkan rencana investasinya, sehingga tidak dapat diprediksi

proyeksi penanaman modal di bulan-bulan berikutnya.

Sebanyak 12 perusahaan yang berencana berinvestasi itu antara lain bergerak pada bidang industri plastik, kawasan pariwisata kawasan wisata argo, daur ulang barang bukan logam, dan perdagangan besar karet plastik dalam.